



BIRD DAILY

Rabu, 18 Januari 2017



IHSX

5,266.93

-3.07 (-0.05%)

MNC36

296.77

+0.46 (+0.15%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (mill share)	10,631
Value (billion Rp)	4,673
Market Cap.	5,725
Average PE	17.1
Average PBV	2.3
High—Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,333
	+4 (+0.02%)
IHSX Daily Range	5,218-5,304
USD/IDR Daily Range	13,225-13,410

GLOBAL MARKET (17/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,826.77	-58.96	-0.30
NASDAQ	5,538.73	-35.39	-0.63
NIKKEI	18,813.53	-281.71	-1.48
HSEI	22,840.97	+122.82	+0.54
STI	3,012.77	-0.35	-0.01

COMMODITIES PRICE (17/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	52.53	+0.16	+0.31
Batubara US/ton	89.80	+1.75	+1.99
Emas US/oz	1,215.80	+18.50	+1.55
Nikel US/ton	10,160.00	-100.00	-0.97
Timah US/ton	21,100.00	+75.00	+0.36
Copper US/ pound	2.60	+0.001	+0.04
CPO RM/ Mton	3,159.00	+49.00	+1.58

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (17 Januari 2017) ditutup melemah tipis sebesar -3.07 poin atau -0.05% ke level Rp5,266.93. IHSX ditutup dengan total transaksi mencapai Rp4.6 triliun. Pelemahan ini sejalan dengan melemahnya bursa global dan investor masih menunggu *release*-nya data ekonomi Amerika Serikat.

TODAY RECOMMENDATION

Sektor Keuangan, transportasi, farmasi yang telah naik cukup banyak pasca Pemilihan Presiden Amerika Serikat, terkena aksi *profit taking* seiring masa penantian *release* Laporan Keuangan Q4/2016 mendorong DJIA turun -58.96 poin (-0.3%) di hari Selasa.

Dari dalam negeri, seiring IHSX terus turun menjauhi level penutupan tahun 2016 dan berlanjutnya *net sell* asing dimana hari ke-2 diminggu ke-3 mencapai Rp-1.46 triliun, kombinasi jatuhnya DJIA -0.3%, EIDO -0.73%, *Nickel* -0.97%, dan Tin -0.36%, menjadikan IHSX diperkirakan kembali turun dihari Rabu.

Salah satu anak PT Astra Internasional (ASII), PT Astratel Nusantara, mengeluarkan dana senilai total Rp2.5 triliun untuk mengakuisisi 40% saham PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) dari PT Intra Indo Resources. Lewat akuisisi ini Astratel menggenggam kepemilikan efektif 18% dalam PT Lintas Marga Sedaya (LMS), pengelola jalan Cikopo-Palimanan sepanjang 116 km. BUS adalah pemegang 45% saham LMS, dimana 55% sisanya dimiliki oleh Pluss Xpressway Bhd, anak usaha UEM Group Bhd, operator jalan tol terbesar di Malaysia.

PT Sentul City (BKSL), dengan total cadangan per September 2016 mempunyai total cadangan lahan mencapai 14,346 HA, menargetkan perolehan prapenjualan Rp1.2 triliun atau naik 50% dari perolehan prapenjualan ditahun 2016 sebanyak Rp800 miliar.

BUY: WIKA, CPIN, TLKM, ADRO, BBNI, WTON, BBKA, HRUM

BOW: AISA, GGRM, UNTR, SMGR, PTPP, PTBA, AKRA, ITMG, TINS, PGAS

MARKET MOVERS (18/01)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp13,333 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Rabu melemah 77 poin (07.30 AM)
DJIA, Rabu melemah 58 poin (07.30 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

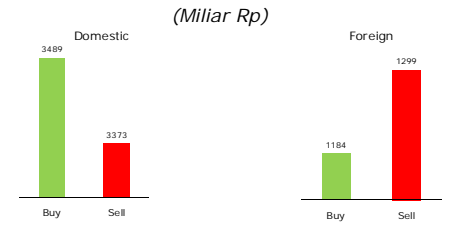
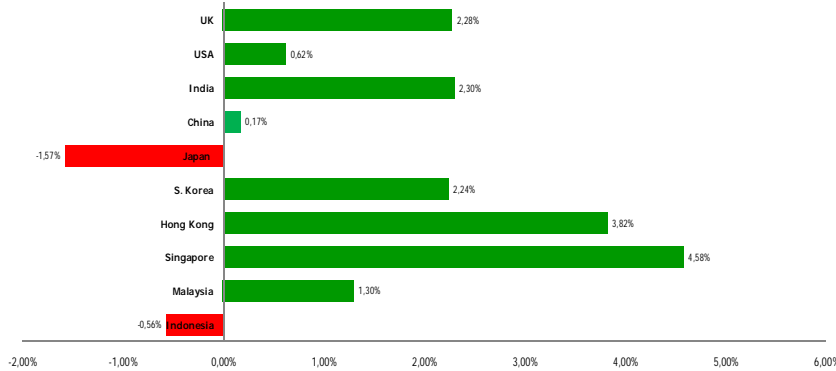
PT Red Planet Tbk (PSKT). Perseroan mulai memperdagangkan nominal saham baru (*stock split*) di pasar reguler dan negosiasi pada 25 Januari 2017 mendatang sedangkan di pasar tunai akan dimulai pada 30 Januari 2017 mendatang. Perseroan akan memecah nominal saham baru dengan perbandingan 1:5 dari nominal lama Rp500 menjadi Rp100 per lembar. Dengan demikian jumlah saham perseroan akan berubah menjadi 6,813,805,135 lembar dari sebelumnya 1,362,761,027 lembar saham. Pelaksanaan *stock split* ini sudah mendapatkan persetujuan dalam RUPS Luar Biasa perseroan pada 14 Desember 2016 lalu.

PT Astra Graphia Tbk (ASGR). Perseroan menargetkan pertumbuhan kinerja penjualan mendekati 20% tahun ini. Untuk merealisasikan pertumbuhan tersebut perseroan akan gencar meluncurkan produk baru. Pada tahun ini pihaknya akan memasarkan dua varian baru mesin cetak dari produk Fuji Xerox di segmen produksi dan segmen perkantoran. Perseroan berharap dapat menguasai 50% pangsa pasar pada 2017. Pada 2016, pangsa pasar perseroan sekitar 43%. Selain itu, perseroan pun berencana akan memperluas pasar dengan menambah satu cabang dan lebih dari satu titik layanan. Perseroan menganggarkan belanja modal tahun ini sebesar Rp400 miliar. Terkait kabar perseroan akan memasuki bisnis baru di sektor *printing* kemasan, perseroan akan memulai bisnis baru tersebut pada tahun ini dan akan langsung dijalankan perseroan yang masih bekerjasama dengan Fuji Xerox.

PT Timah (Persero) Tbk (TINS). Perseroan berencana menganggarkan belanja modal senilai Rp2.2 triliun-Rp2.6 triliun sepanjang 2017. Porsi terbesar dari belanja modal itu untuk pembesaran alat tambang dan pemrosesan. Sumber dana merupakan kombinasi dari dana internal dan eksternal (*loan* dan investor). Perseroan menargetkan produksi timah sebanyak 30,000 MT pada 2017 sedangkan penjualan timah akan mengikuti produksi dan permintaan pasar. Pada Kuartal III/2016 perseroan memproduksi bijih timah 3,405 ton, logam timah 4,205 metrik ton dan menjual logam timah 5,730 metrik ton dengan harga jual rata-rata US\$15,478 per ton. Dari kinerja tersebut, perseroan membukukan pendapatan usaha Rp4.68 triliun per kuartal III/2016 atau turun 9% dibandingkan dengan Rp5.14 triliun pada periode yang sama 2015. Dalam periode itu, perseroan membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp50.65 miliar.

PT Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK). Perseroan menggandeng perusahaan Tiongkok, Goldcup Electric untuk menggarap bisnis terkait produk penunjang jaringan listrik di Indonesia. Keduanya membentuk perusahaan patungan atau *joint venture* (JV) dengan nilai investasi US\$42 miliar yang setara dengan Rp560 miliar. Gold Cup menjadi pemegang saham mayoritas, dengan kepemilikan 55% atas perusahaan patungan tersebut dan sisanya sebesar 45% dimiliki oleh perseroan. Perusahaan gabungan itu nantinya akan membangun pabrik di Indonesia. Teknologi produksinya bakal didatangkan dari China sedangkan urusan pendistribusian produk menjadi tanggung jawab perseroan. Pembentukan perusahaan gabungan ini merupakan salah satu strategi perseroan untuk berekspansi, pasalnya sebelumnya perseroan juga telah menggandeng perusahaan asal taiwan, yaitu Taiwan, Minyu Machinery Corp dengan menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 51% dengan menyeter modal Rp8.29 miliar.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



17/01/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -115.3
Year 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -1,456.5

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Prelim Machine Tool Orders y/y
- EURO : Trade Balance
- Japan : Core Machinery Orders m/m

- England : CPI y/y
- England : PPI Input m/m
- England : RPI y/y
- USA : Empire State Manufacturing Index

- England : Average Earning Index 3m/y
- England : Claimant Count Change
- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m

- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Conference
- USA : Building Permits
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims
- China : GDP q/y
- USA : Crude Oil Inventories

- England : Retail Sales m/m

Monday
16
January

Tuesday
17
January

Wednesday
18
January

Thursday
19
January

Friday
20
January

CORPORATE ACTION

- IBFN : RUPS Going
- PALM : RUPS Going
- SMDM : RUPS Going

- KOIN : RUPS Going
- TMPI : RUPS Going

- MMLP : RUPS Going
- TAXI : RUPS Going

- AKKU : RUPS Going
- BSSR : RUPS Going
- CTTH : RUPS Going
- VICO : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1,916	18.0	BUMI	471	10.1	BINA	84	24.9	PLAS	-72	-22.5
BIPI	1,837	17.3	MYRX	305	6.5	OASA	72	24.7	TALF	-60	-14.3
BUMI	1,135	10.7	BIPI	232	5.0	HOTL	31	20.8	CENT	-19	-11.8
BRMS	573	5.4	TLKM	216	4.6	BIPI	22	19.1	BNLI	-75	-10.1
BEKS	310	2.9	BMRI	197	4.2	SMDM	14	17.3	JAWA	-16	-9.2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3170	40	2985	3315	BUY	MYRX	165	-2	159	174	BOW
JPFA	1620	50	1475	1715	BUY	PTPP	3550	-30	3460	3670	BOW
SMGR	8625	-75	8475	8850	BOW	PWON	590	-5	578	608	BOW
TPIA	21275	25	21038	21488	BUY	WIKA	2520	10	2440	2590	BUY
WTON	835	10	793	868	BUY	WSKT	2640	10	2575	2695	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
DNET	1135	35	1118	1118	BUY	PTBA	12075	-125	11950	12325	BOW
LINK	5000	0	5000	5000	BOW	BARANG KONSUMSI					
SRTG	3450	10	3430	3460	BUY	GGRM	62500	-700	61425	64275	BOW
INFRASTRUKTUR						ICBP	8425	-25	8288	8588	BOW
EXCL	2770	-10	2655	2895	BOW	INDF	7800	0	7613	7988	BOW
ISAT	6050	-125	5925	6300	BOW	ULTJ	4300	-120	4210	4510	BOW
JSMR	4180	-50	4130	4280	BOW	KEUANGAN					
PGAS	2670	-30	2610	2760	BOW	BBCA	15175	0	15025	15325	BOW
TLKM	3970	20	3900	4020	BUY	BBNI	5525	50	5388	5613	BUY
TOWR	3500	210	2870	3920	BUY	BBRI	11925	25	11763	12063	BUY
COMPANY GROUP						BBTN	1900	20	1778	2003	BUY
BHIT	133	-1	129	138	BOW	BDMN	3800	120	3575	3905	BUY
BMTR	625	5	585	660	BUY	BJBR	2510	30	2225	2765	BUY
MNCN	1640	-40	1578	1743	BOW	BNII	364	-2	329	401	BOW
BABP	73	0	72	75	BOW	BSIM	860	0	860	860	BOW
BCAP	1500	0	1500	1500	BOW	NISP	1735	0	1735	1735	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	765	-10	740	800	BOW
KPIG	1450	-50	1340	1610	BOW						
MSKY	1640	620	1248	1413	BUY						

Research

Yusuf Ade Winoto CFA, FRM

yusuf.winoto@mncgroup.com

Head of research
and Institutional

Edwin J. Sebayang

edwin.sebayang@mncsecurities.com

mining, energy, company groups

Head of research
ext.52233

Victoria Venny

victoria.setyaningrum@mncsecurities.com

telecommunication, tower

ext.52236

Gilang A. Dhiroboto

gilang.dhiroboto@mncgroup.com

construction, property

ext.52235

Yosua Zisokhi

yosua.zisokhi@mncgroup.com

plantation, poultry, cement

ext.52234

Rr. Nurulita Harwaningrum

roro.harwaningrum@mncgroup.com

banking

ext.52237

Krestanti Nugrahane Widhi

krestanti.widhi@mncgroup.com

research associate

ext.52166

Sukisnawati Puspitasari

sukisnawati.sari@mncgroup.com

research associate

ext.52380

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.